

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pengertian Rancangan Penelitian

Saat melakukan penelitian hendaknya mempunyai rancangan atau strategi yang tepat supaya nantinya peneliti memperoleh data yang tepat dan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 14) adalah seperti berikut:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Selain menggunakan pendekatan secara kuantitatif, bahwa peneliti juga memakai metode penelitian eksperimen. Menurut pendapat Sugiyono (2012: 107) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Sedangkan menurut pendapat Sukardi (2008: 178) bahwa:

“Metode penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian dimana pengaruh beberapa variabel terhadap satu atau variabel terikat yang dapat diidentifikasi, variabel bebas biasanya berupa variabel yang dimanipulasi secara sistematis”.

Berdasarkan kepada pendapat kedua di atas, maka penulis menyimpulkan bahwasannya cara yang dilakukan pada penelitian ini untuk bisa mengetahui variabel bebas dan yang terikat.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Melihat pendapat dari Sugiono (2010, hal.61) yang dimaksud dengan variabel penelitian yakni objek yang bisa berupa kegiatan sehari-hari manusia yang akan dilakukan penelitian dan pada akhirnya akan mengambil kesimpulan. Sebenarnya terdapat dua variabel, yakni dependent variable (variabel terikat) dan independent variable (variabel bebas).

1. Variabel Terikat / Dependent Variable (X)

Variabel dependent yang kita tahu disebut juga dengan variabel yang menjadi fokus penelitian (Ferdinand, tahun 2006). Variabel ini masih tergantung pada variabel lainnya dan sewaktu-waktu dapat dengan mudah berubah apabila kesesuaian persepsi dengan kualitas produk, kesesuaian kualitas dengan manfaatnya, informasi produk dan kualitas bersaing.

i. Persepsi Konsumen (X)

Persepsi konsumen terhadap minat beli berkaitan dengan gambaran bagaimana konsumen pertama kali melihat wujud fisik atau gambaran mengenai produk dan dapat memberikan makna yang banyak bagi mereka (Paul Peter dan Jerry Olson, tahun 2000: 228). Ukuran tingkat kepercayaan dari konsumen terhadap produk yang dalam penelitian ini yakni beras dalam memberikan kepuasan kepada konsumen.

2. Variabel terikat

Pengertian dari variabel terikat adalah variabel yang jadi akibat (dapat dipengaruhi) karena merupakan variabel bebas (Sugiyono,

tahun 2010: 61). Pada kasus skripsi ini yang jadi variabel terikatnya adalah minat beli konsumen di Pabrik Penggilingan Ngatijan (Y).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Suatu penelitian diperlukan adanya populasi untuk mengumpulkan dan memperoleh suatu data. Populasi sendiri diartikan sebagai keseluruhan yang menjadi objek dan subyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 117) "Arti populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan menurut pendapat Sudjana (dalam Heridiansyah 2012: 60) "Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis dan dapat dibedakan menjadi obyek penelitian".

Berdasarkan kedua pendapat yang disampaikan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa arti populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan dipelajari oleh peneliti saat melakukan penelitian. Adapun yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini yaitu seluruh konsumen beras Pabrik Penggilingan Ngatijan di desa Pujobasuki, Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

2. Sampel

Penelitian dengan populasi yang cukup banyak tentunya akan mengakibatkan banyak permasalahan dari keterbatasan dana, waktu serta tenaga. Oleh karena itu dibutuhkan pengambilan sampel di penelitian dengan populasi yang cukup besar. Sampel ini dapat

dikatakan sebagian dari populasi yang nantinya akan diteliti dari jumlah serta karakteristik yang dipunyai dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2012: 118) "Arti Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" sedangkan menurut pendapat Arikunto (dalam Alwan 2017: 28) arti dari sampel adalah sebagian / wakil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.

Berdasar pada kedua pendapat yang disampaikan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa arti sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai obyek untuk dijadikan sebuah penelitian sehingga bisa mewakili sebagian dari populasi. Oleh karena hal tersebut jumlah dari populasi tidak diketahui, maka untuk dapat menentukan berapa jumlah sampel yang ada pada penelitian ini kita menggunakan rumus Paul Leedy menurut Sutrisno Hadi (2000: 80), seperti berikut ini:

$$n = \left(\frac{z}{e}\right)^2 (p) \left(1 - \frac{1}{p}\right)$$

dimana :

n = ukuran sampel

z = standard score

p = jumlah populasi

e = sampling error (10%)

Berdasar pada rumus yang ada di atas, apabila jumlah suatu populasi dari suatu penelitian tidak dapat diketahui maka harga P(1-P)

maksimalnya adalah 0,25; dan memakai confidence level 95% dengan tingkat kesalahan yang tidak melebihi dari 10%. Maka, jumlah sampel yaitu seperti berikut ini:

$$n = \left(\frac{1,96}{0,1}\right)^2 (0,5) \left(1 - \frac{1}{0,5}\right) = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dengan begitu kita bisa menyimpulkan apabila jumlah suatu sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden yang pernah membeli produk beras di Pabrik Penggilingan Ngatijan.

3. Teknik Sampling

Untuk bisa menentukan sampel diperlukan teknik-teknik tertentu yang akan dipakai. Teknik sampling ini dipakai agar dapat mengukur seberapa besar sampel yang sudah disesuaikan dengan sumber data.

Menurut pendapat Sugiyono (2012: 118) “teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel”. Kalau menurut pandangan Margono (2010: 125) “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.

Berdasarkan kepada kedua pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa teknik sampling adalah teknik yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan sampel pada saat penelitian dilakukan.

Cara agar dapat mengambil sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini yakni menggunakan *purposive sampling*. Menurut pendapat dari Sugiyono (2012: 120) “Arti *purposive sampling* adalah

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Cara ini dipilih karena berdasarkan pertimbangan apabila dibandingkan dengan teknik lain, teknik yang peneliti gunakan ini lebih efisien dan juga efektif, maksud dari efisien ini yaitu mempertimbangkan karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus dibuat dengan benar sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen penelitian dibuat dengan berdasar kepada aspek-aspek atau indikator yang diukur dalam suatu teori yang ada.

Menurut sugiyono (2012 148) “arti instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau social yang diamati”. Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2010) “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data”.

Berdasarkan kedua pendapat yang disampaikan di atas , maka penulis menyimpulkan bahwa maksud dari instrumen penelitian yaitu suatu alat yang dipakai oleh peneliti Ketika akan mengumpulkan data yang sedang diukur dan diamati. Dalam penelitian ini yang akan dipakai untuk mengukur persepsi minat beli beras di Pabrik Penggilingan Ngatijan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yakni daftar yang mengandung pernyataan-pernyataan dan bisa diberikan kepada orang-orang yang lokasinya berdekatan dengan lokasi Pabrik Penggilingan Ngatijan untuk memperoleh data. Untuk dapat menentukan instrumen yang layak dibagikan kepada para konsumen diambil dengan beberapa

cara yakni penentuan jenis instrumen lalu melakukan kelayakan instrumen, validitas dan reliabilitas. Beberapa langkah yang sudah dijabarkan akan dijelaskan lagi seperti berikut ini :

E. Jenis Instrumen

Instrumen yang akan dipakai pada penelitian kali ini yaitu angket yang sudah dibuat sendiri oleh peneliti dan masih belum terstandarkan. Angket atau kuesioner ini masih berupa cara untuk memperoleh data-data yang diinginkan dari beragam pertanyaan yang diberikan.

Instrumen tersebut berupa angket berisi beberapa pertanyaan yang masih memiliki berhubungan dengan kepuasan konsumen dan harus dijawab oleh responden. Variabel yang akan diukur lalu dijelaskan menjadi dalam bentuk kisi-kisi instrumen seperti pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya dengan model skala likert dalam bentuk checklist di pernyataan tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini kita akan melakukan seperti yang ada di bawah ini :

i. Kuesioner

Pengertian dari Kuesioner adalah cara mengumpulkan data yang akan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk responden-responden untuk dapat segera dijawab (Sugiyono, tahun 2008). Pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut merupakan pertanyaan terbuka (identitas responden) dan pertanyaan tertutup (memilih salah satu

pertanyaan untuk dapat dijawab). Jawaban yang sudah diisi oleh para responden berupa likert scale 1-5 seperti berikut ini :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu/Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut tidak diurutkan hanya karena variabel. Ini memiliki tujuan, yaitu agar responden-responden lebih terfokus kepada pertanyaan saja.

ii. Studi Pustaka

Yang dimaksud dari Studi Pustaka adalah cara untuk mengumpulkan informasi secara relevan dengan cara meneliti dan dapat melengkapi data yang diperlukan agar penyusunan penelitian berjalan dengan maksimal.

1) Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen bisa disebut valid jika dapat mengukur apa yang sudah diharapkan dan dapat menginformasikan data dari variabel yang sudah diteliti secara benar dan tepat. Pada penelitian ini validitas yang digunakan menginformasikan kesesuaian antara pengukur data dan yang akan diukur (Ferdinand, 2006).

Ketika akan melakukan pengujian pada validitas ini maka alat yang akan digunakan yaitu aplikasi komputer yang bernama SPSS IBM 23 for windows, dan apabila suatu alat ukur memiliki hubungan yang cukup signifikan atas skor totalnya maka bisa kita katakan alat skor tersebut valid (Ghozali, tahun 2005).

b. Uji Reliabilitas

Yang disebut dengan reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai kuesioner dengan standar-standar yang berlaku. Kita dapat mengatakan kuesioner reliabel hanya apabila jawaban yang sudah dijawab dengan konsisten atau stabil. (Ghozali, tahun 2005).

Uji reliabilitas pada penelitian kali ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS IBM 23 for windows. Menurut pandangan Ghozali (tahun 2005), suatu konstruk atau variabel bisa dikatakan reliabel apabila dapat memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

2) Hasil Uji Coba Instrumen

1. Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pembeli beras di pabrik penggilingan Ngatijan, peneliti menyebar kuisoner sebanyak 100

kuisoner. Tetapi hanya 50 kuisoner yang menjadi data penelitian karena 30 tidak diisi lengkap dan 20 tidak kembali.

Tabel 2.1

Distribusi dan Pengambilan Kuisoner

No.	Keterangan	Jumlah Kuisoner	Presentase
1.	Kuisoner	100	100%
2.	Kuisoner tidak diisi lengkap	30	30%
3.	Kuisoner tidak kembali	20	20 %
4.	Kuisoner dapat diolah	50	50%

Sumber : Data Primer 2020

2. Hasil Uji Validitas

Kali ini uji validitas digunakan untuk dapat mengukur ketepatan suatu item yang ada di kuesioner, apakah kuesioner tersebut sudah layak atau tidak. Uji korelasi product moment ini diperoleh hasil bahwa keseluruhan item soal atau pertanyaan dari tiap variabel penelitian adalah valid karena mempunyai nilai : r hitung > r tabel.

Tabel 3.1

Uji Validitas Instrumen Persepsi Nilai

No. Soal	r hitung	r tabel	Keputusan
Item 1	0,938	>0,443	Valid

Item 2	0,755	>0,443	Valid
Item 3	0,844	>0,443	Valid
Item 4	0,871	>0,443	Valid

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 4.1

Uji Validitas Instrumen Minat Beli Beras

No. Soal	r hitung	r tabel	Keputusan	No. Soal	r hitung	r tabel	Keputusan
Item 1	0,496	>0,443	Valid	Item 11	0,470	>0,443	Valid
Item 2	0,452	>0,443	Valid	Item 12	0,469	>0,443	Valid
Item 3	0,606	>0,443	Valid	Item 13	0,525	>0,443	Valid
Item 4	0,469	>0,443	Valid	Item 14	0,516	>0,443	Valid
Item 5	0,606	>0,443	Valid	Item 15	0,470	>0,443	Valid
Item 6	0,505	>0,443	Valid	Item 16	0,516	>0,443	Valid
Item 7	0,493	>0,443	Valid	Item 17	0,467	>0,443	Valid
Item 8	0,486	>0,443	Valid	Item 18	0,448	>0,443	Valid
Item 9	0,520	>0,443	Valid	Item 19	0,464	>0,443	Valid

Item 10	0,485	>0,443	Valid	Item 20	0,529	>0,443	Valid
------------	-------	--------	-------	------------	-------	--------	-------

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan item soal atau pertanyaan yang digunakan pada kuisioner tersebut valid berdasarkan hasil bahwa keseluruhan item soal atau pertanyaan rhitung > rtabel.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan kepada hasil uji reliabilitas yang sudah menggunakan uji Cronbach Alpha didapat hasil bahwa kuisioner nilai persepsi dan minat beli produk beras di Pabrik Penggilingan Ngatijan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Uji Reliabilitas Persepsi Nilai

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	4

Tabel 6.1 Uji Reliabilitas Minat Beli Beras

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	20

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha variabel persepsi nilai rac 0,887 lebih besar dibandingkan dengan 0,6, dan variabel minat beli sebesar rac 0,835 lebih besar

dibandingkan dengan 0,6 sehingga diperoleh hasil bahwa keseluruhan item soal adalah reliabel.

3) Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Arti uji normalitas adalah uji yang dilakukan dalam bentuk regresi, variabel bebas, terikat untuk dapat mengetahui apakah distribusinya normal atau tidak. Kalau menentukan model regresi yang baik maka sudah barang kali tentu distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal, kita dapat mengetahuinya dengan melihat penyebaran data statistic (Ghozali, tahun 2005).

Kita dapat melihat uji normalitas dengan menggunakan normal probability plog dengan distribusi kumulatif real dan normal. Tentu saja kita perlu memiliki dasar agar dapat mengambil keputusan final dari uji normalitasnya, syaratnya akan dijelaskan di bawah ini:

- a. kalau distribusi normal menunjukkan garis diagonal sudah menyebar dan sudah mengarah pada grafik histogramnya maka model ini merupakan regresi asumsi normalitas.
- b. Dan kalau data yang menyebar menjauhi diagonal dan tak mengarah ke garis diagonal maka hal ini menunjukkan kalau histogramnya tidak dapat dikatakan asumsi normalitas.

Masih ad acara yang lainnya yang bisa dilakukan untuk menguji normalitas ini, salah satunya yaitu dengan cara uji statistik. Pada kasus ini kita bisa menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pada uji yang dilakukan ini ada kesimpulan perkiraan yang diambil yaitu :

- 1) H_0 = Data residual berdistribusi normal
- 2) H_A = Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Maksud dari uji linieritas ini adalah kita dapat dengan mudah mengetahui kalau ada 2 variabel yang berhubungan secara linier dan tidak signifikan. Kita dapat menggunakan analisis regresi linier hanya jika ada hubungan secara linier. Dan kalau tidak maka kita menggunakan analisis regresi non linier.

G. Teknik Pengujian Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Maksud regresi linier sederhana ini yaitu seberapa besar pengaruh variabel bebas atas variabel terikat dan cara untuk memprediksinya.

Metode regresi linier tersebut memfokuskan untuk dapat mengetahui jumlah pengaruh variabel bebas (*independent*) atas variabel terikat (*dependent*). Cara yang digunakan ini juga dapat dipakai sebagai alat untuk memperkirakan, sehingga bisa memprediksi antara baik dan buruknya suatu variabel X atas naik turunnya suatu tingkat variabel Y, hal ini juga berlaku sebaliknya. Rumus regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut ini :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Persepsi Nilai Konsumen)

e = *error* atau sisa

2. Uji Signifikan Serentak/Simultan (Uji F)

Uji F (uji serentak) ini akan segera dilakukan untuk bisa mengetahui apakah secara serentak variabel independent ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas variabel dependent. Model hipotesis yang digunakan ini dalam Uji F yaitu:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Ini artinya adalah secara bersamaan tidak ada pengaruh yang cukup signifikan dari variabel independent atas variabel dependent.

$$H_A : b_i \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Maksudnya yaitu secara bersamaan berpengaruh positif dan juga signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat kesalahan seperti berikut :

$$(\alpha = 5\%) \text{ dan derajat kebebasan (df) = (n-k), (k-1).}$$

Kriteria pada pengambilan keputusan ini yaitu :

$$H_0 \text{ diterima jika } F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} \text{ pada } \alpha = 5\%$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \text{ pada } \alpha = 5\%$$

3. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji-t ini pada dasarnya untuk menggambarkan seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan dari satu variabel independent secara

individual untuk variasi variabel dependent (Ghozali, 2005). Beberapa langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi ini yakni :

Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_A)

$$H_0 : b_i = 0$$

Tak ada pengaruh yang cukup signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

$$H_A : b_i \neq 0$$

Ada pengaruh yang cukup signifikan diantara variabel independen terhadap variabel dependent. Nilai thitung ini akan dibandingkan dengan ttabel menggunakan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan $(df) = (n - k)$, kriteria pengambilan keputusan ini yaitu seperti di bawah ini :

$$H_0 \text{ diterima jika thitung} \leq \text{ttabel pada } \alpha = 5\%$$

$$H_a \text{ ditolak jika thitung} > \text{ttabel pada } \alpha = 5\%$$

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Maksud dari Koefisien determinasi (R^2) ini adalah agar kita dapat ukuran dari kemampuan model yang sudah ditetapkan untuk menjelaskan variasi independen. Nilai koefisien pada determinasi ini antara (0) dan (1). Kalau nilai R^2 ini kecil maka variabel independent yang menjelaskan variasi dari dependen masih sangat terbatas. Sedangkan kalau nilainya hampir menyentuh angka satu (1) maka artinya variabel independent bisa memberikan gambaran secara menyeluruh informasi yang diperlukan (Ghozali, tahun 2005).

Koefisien determinasi ini memiliki kekurangan, diantaranya yaitu jumlah variabel independent yang bersifat bias. Tambahan pada satu variabel independent maka R^2 ini dapat dipastikan akan mengalami

pertambahan meskipun hal ini dapat mempengaruhi variabel dependent. (Ghozali, tahun 2005). Pada kasus skripsi yang akan peneliti lakukan kali ini koefisien determinasinya dapat digunakan agar dapat tahu seberapa besar pengaruh variabel independent (persepsi konsumen : X).